



## Tiga Paket Proyek Bina Marga Dibatalkan

Kotamobagu, KOMENTAR

Merebaknya virus corona atau Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di berbagai belahan dunia, hingga sebagian besar wilayah Indonesia, ikut menghantam pembangunan infrastruktur di seluruh Tanah Air. Tak terkecuali di Kota Kotamobagu. Sejumlah rencana pembangunan infrastruktur yang akan dibiayai Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun 2020, terpaksa harus dihentikan.

Seperti rencana pembangunan infrastruktur jalan di Kotamobagu. Sedikitnya, tiga paket pekerjaan jalan yang sudah memasuki tahap lelang di meja Unit Layanan Pengadaan (ULP), terpaksa dihentikan di tengah jalan. Dihentikannya tahapan lelang untuk tiga paket di Bidang Bina Marga itu, karena anggarannya bersumber dari DAK.

"Ada tiga paket di Bina Marga yang proses tender-nya harus dihentikan. Total anggaran untuk tiga paket tersebut yang semestinya ditanggung DAK, seluruhnya mencapai Rp11.618.077.000," ungkap Sekretaris Dinas PUPR Kotamobagu, Claudy N Mokodongan ST kepada Komentor, Kamis (02/04) kemarin.

Ia membenarkan bahwa dihentikannya tahapan lelang tiga paket dimaksud, tidak lepas dari pandemi Covid-19 yang melanda hampir seluruh wilayah di Indonesia. Dimana, penghentian tahapan tender dilakukan menyusul da-

tangnya surat dari Menteri Keuangan yang ditujukan kepada seluruh gubernur dan bupati/walikota penerima DAK fisik tahun ini. Dalam surat itu, Menkeu meminta agar proses pengadaan barang dan jasa yang ditanggung DAK Fisik



□ Claudy Mokodongan.

Tahun 2020 dihentikan.

"Di dinas ini besaran DAK yang dapat dipastikan batal masuk itu nilainya mencapai Rp17,5 miliar lebih. Rinciannya, Rp11.618.077.000 semestinya akan membiayai kegiatan di Bidang Bina Marga. Kemudian Rp5.974.795.000 di Bidang Cipta Karya," sebut Emba -sapaan akrab Claudy Mokodongan.<sup>(cop)</sup>